

Analisis Framing terhadap Konten Dakwah Husein Jafar Al Hadar dalam Channel Youtube Jeda Nulis Tentang Toleransi Beragama

Albifaz Arasy Gunawan*, Rodliyah Khuza'i

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* albiahmed31@gmail.com, khuzairodliyah90@gmail.com

Abstract. Islam is a proselytizing religion that encourages individuals and groups toward righteousness. In this digital era, many preachers use social media to convey their messages. Husein Jafar is one such preacher who uses YouTube to spread his messages, one of which is the message of religious tolerance. The message of religious tolerance is important to be conveyed in the heterogeneous society of Indonesia. The aim of this research is to understand how Husein Jafar frames his messages of religious tolerance delivered through the YouTube channel "Jeda Nulis." In this research, the author chose a qualitative approach using Robert N. Entman's framing analysis method. This method is used to understand how an event is framed by the media. The research results show that Husein Jafar frames his messages about religious tolerance on the "Jeda Nulis" YouTube channel. This is demonstrated by how he selects an issue and highlights certain aspects in his content. He also employs the four framing elements of Robert N. Entman: defining problem, diagnose causes, making moral judgement, and treatment recommendation.

Keywords: *Framing Analysis, Religious Tolerance, Husein Jafar.*

Abstrak. Islam adalah agama dakwah yang mengajak manusia secara individu maupun kelompok kepada arah yang baik. Di era digital ini banyak pendakwah yang menggunakan media sosial untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Husein Jafar adalah salah satu pendakwah yang menggunakan Youtube untuk menyampaikan pesan dakwahnya, pesan dakwah toleransi beragama merupakan salah satunya. Pesan dakwah toleransi beragama penting untuk disampaikan di tengah masyarakat Indonesia yang heterogen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Husein Jafar melakukan framing terhadap pesan dakwahnya yang disampaikan melalui channel Youtube Jeda Nulis. Dalam penelitian ini, penulis memilih penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis framing Robert N Entman. Metode ini adalah cara dalam media untuk mengetahui bagaimana suatu peristiwa dibingkai. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa Husein Jafar melakukan framing terhadap pesan dakwah tentang toleransi beragama di dalam channel Youtube Jeda Nulis. Hal ini ditunjukkan dengan bagaimana ia memilih sebuah isu kemudian menonjolkan aspek tertentu di dalam konten dakwahnya, ia juga melakukan empat elemen framing milik Robert N Etman, yakni define problem, diagnose causes, make moral judgement dan treatment recommendation.

Kata Kunci: *Analisis Framing, Toleransi Beragama, Husein Jafar.*

A. Pendahuluan

Dakwah Islamiyah bertujuan untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada apa yang diserukan (Alvi Fadlillah & M. Sholeh, 2023). Oleh sebab itu, dakwah Islam tidak hanya terbatas pada aktivitas lisan semata, tetapi mencakup seluruh aktivitas lisan atau perbuatan yang ditunjukkan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada Islam. [1] Efektifitas dan efisiensi kegiatan dakwah salah satunya dipengaruhi oleh media yang digunakan. Di era digital ini, media informasi dan komunikasi berkembang dan tumbuh secara pesat. Hal ini tentunya memungkinkan proses penyampaian pesan dakwah kegiatannya tidak terbatas pada tatap muka secara langsung. Saat ini kegiatan dakwah dapat memanfaatkan media-media digital yang sedang marak digunakan di masyarakat, dimana pesan dakwah dapat disampaikan seluas-luasnya dengan waktu yang cepat.

Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan untuk kegiatan dakwah adalah Youtube. Hal tersebut bisa dilihat dengan banyaknya pendakwah seperti Ustadz Abdul Somad, Ustadz Felix Siauw, Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Hanan Attaki dan Habib Husein Jafar yang memiliki chanel youtube dengan jutaan Subscriber untuk berdakwah. Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan untuk kegiatan dakwah adalah Youtube. Hal tersebut bisa dilihat dengan banyaknya pendakwah seperti Ustadz Abdul Somad, Ustadz Felix Siauw, Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Hanan Attaki dan Habib Husein Jafar yang memiliki chanel youtube dengan jutaan Subscriber untuk berdakwah.

Husein Jafar Al Hadar atau yang lebih dikenal dengan Habib Husein Jafar merupakan salah satu dari sekian banyak pendakwah yang melakukan dakwah melalui media sosial Youtube. Husein Jafar memiliki channel Youtube yang bernama Jeda Nulis. Sampai sejauh ini pada 11 November 2023 ia memiliki 1,43 juta subscriber dan 264 video yang telah diunggah dalam channel-nya. Hal yang kemudian membuat dia sebagai salah satu pendakwah dengan pengikut atau subscriber terbanyak di Indonesia.

Melalui channel Youtubenya tersebut kemudian Husein Jafar menyampaikan berbagai pesan dakwah kontemporer yang objek dakwahnya adalah anak muda, hal ini bisa dilihat dari gaya bahasanya dan cara penyampaiannya yang mudah dimengerti, serta gaya pakaian yang ia gunakan disetiap video di dalam channel-nya adalah pakaian anak muda yang mengikuti zaman dan terkesan santai tanpa mengabaikan norma dan etika yang berlaku. Salah satu konten dakwah yang terdapat pada channel youtubenya adalah tentang toleransi beragama. Husein jafar dalam kontennya beberapa kali mengundang orang-orang non muslim yang ia sebut “saudara lintas agama”, seperti pendeta Yery, Hom Jin seorang pemeluk Budha, bahkan dengan komedian Coki Pardede yang mengaku sebagai seorang agnostik. Di dalam kontennya ia berusaha menyampaikan perpesktif agama Islam dan agama selain Islam mengenai toleransi beragama.

Pesan dakwah toleransi beragama sangat penting disampaikan, terlebih di Indonesia yang masyarakatnya terdiri dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda, seperti budaya, suku, kebiasaan, agama dan lain sebagainya. Perbedaan Latar belakang agama yang menjadi dasar atas kehidupan seseorang terkadang menjadi kendala dalam menjalin hubungan antar masyarakat yang berbeda-beda agamanya, sehingga terjadi perselihihan atau konflik antar pengikut satu agama dengan yang lainnya. [2]

Dalam menyampaikan Pesan dakwah toleransi beragama, Husein Jafar dalam Chanel Youtube Jeda Nulis tentunya memiliki cara penyajian, pengemasan atau framing tersendiri, terlebih ia sendiri dikenal sebagai salah satu tokoh pendakwah yang sangat toleran kepada semua pemeluk agama yang berbeda. Tak jarang ia mengundang berbagai tokoh yang datang dari agama lain untuk menggaungkan pesan-pesan tentang toleransi beragama yang juga semakin menguatkan kesannya sebagai tokoh agama Islam yang toleran.

Framing telah digunakan secara luas dalam literature ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media. [3] Framing diartikan sebagai pembingkai atau dikemas yang tujuannya agar menimbulkan rasa terkesan apik dan menarik. Begitu pula dengan pembingkai media karena sesungguhnya media telah “membingkai” dan menyiapkan isi teks agar lebih bermakna. [4]

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam

penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana analisis framing terhadap konten dakwah Husein Jafar Al Hadar yang terdapat dalam channel youtube jeda nulis tentang toleransi beragama?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui bagaimana konten dakwah Husein Jafar Al Hadar yang terdapat dalam youtube Jeda Nulis tentang toleransi beragama.
2. Untuk mengetahui hasil analisis *framing* terhadap konten dakwah Husein Jafar Al Hadar yang terdapat dalam *channel* youtube jeda nulis tentang toleransi beragama.

B. Metodologi Penelitian

Dalam menyelidiki permasalahan ini, penulis memilih penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis framing. Metode ini adalah cara dalam media untuk mengetahui bagaimana suatu peristiwa dibingkai. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami apa yang sedang terjadi dalam dunia komunikasi dan jurnalistik serta mengaitkan temuan-temuan tersebut. [5]

Analisis framing adalah metode yang digunakan untuk mengamati cara media membentuk realitas. Metode ini juga menelaah bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Sebagai metode analisis teks, analisis framing memiliki karakteristik yang berbeda dari analisis isi kuantitatif. Dalam analisis kuantitatif, fokus utamanya adalah pada isi dari suatu pesan atau teks komunikasi. Sedangkan dalam analisis framing, perhatian utama adalah pada cara pesan dibentuk. Analisis framing khususnya meneliti bagaimana pesan atau peristiwa dikonstruksi oleh sebuah media. [6]

Penelitian ini menggunakan analisis framing model Robert N. Entman. Konsep framing yang dikembangkan oleh Entman digunakan untuk menggambarkan proses pemilihan dan penekanan aspek-aspek tertentu dari realitas oleh media. Entman melihat framing dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari sebuah realitas atau isu. Dalam konsepsi Entman, framing pada dasarnya merujuk kepada 4 elemen yakni definisi suatu masalah, penjelasan dari penyebab suatu masalah, evaluasi moral, dan rekomendasi penyelesaian dari suatu masalah. Ke 4 elemen tersebut kemudian akan menjadi unit analisis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Framing Terhadap Konten Dakwah Husein Jafar Al Hadar Dalam Channel Youtube Jeda Nulis Tentang Toleransi Beragama

Peneliti memilih 3 konten video yang bertemakan toleransi beragama dengan jumlah penonton yang paling banyak dan mendapatkan banyak komentar untuk kemudian dianalisis menggunakan analisis framing Robert N Entman.

Analisis Video 1

Di dalam konten video yang berjudul Belajar Toleransi Dengan Puasa ia memilih isu atau permasalahan terhalangnya untuk melakukan kebaikan terhadap pemeluk agama lain dengan menonjolkan ibadah puasa sebagai media untuk belajar toleransi beragama.

Berikut adalah analisis framing menggunakan 4 elemen framing Robert N Entman yang dituangkan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Framing 4 Elemen Robert N. Entman

<i>Define Problem</i>	Husein Jafar mengidentifikasi masalah perbedaan agama sering menjadi halangan untuk melakukan kebaikan terhadap pemeluk agama lain.
<i>Diagnose Causes</i>	Husein Jafar menjelaskan penyebab dari masalah tersebut adalah adanya ketidakpahaman terhadap bagaimana toleransi

	terhadap agama lain dan tidak bisa membedakan mana kebaikan dan kebenaran.
<i>Make Moral Judgement</i>	Husein Jafar Membuat Moral Evulasuasi bahwasannya kebaikan itu bersifat universal tidak memandang perbedaan agama.
<i>Treatment Recommendation</i>	Husein Jafar memberikan solusi bahwa melakukan ibadah puasa bisa mengajarkan untuk toleransi dan berbuat baik kepada pemeluk agama lain.

Analisis Video 2

Di dalam konten video yang berjudul Kisah Muslimah Bertemu Paus dan Nyantri Vatikan ia memilih isu sikap intoleran yang sering ditemui di Indonesia. Ia juga menonjolkan citra seorang Muslimah yang menempuh pendidikan di Vatikan.

Berikut adalah analisis framing menggunakan 4 elemen framing Robert N Entman yang dituangkan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Framing 4 Elemen Robert N. Entman

<i>Define Problem</i>	Husein Jafar Pada elemen ini mengangkat masalah sikap intoleran yang sering ditemui di Indonesia.
<i>Diagnose Causes</i>	Husein Jafar menjelaskan bahwa penyebab dari masalah tersebut adalah sikap egosentris dan fanatik yang menghalangi untuk bertoleransi dan melakukan kebaikan.
<i>Make Moral Judgement</i>	Husein Jafar membuat evaluasi moral bahwa Islam adalah agama rahmatan lil’alamin, mencontoh nabi dalam memperlakukan umat lain.
<i>Treatment Recommendation</i>	Husein Jafar menawarkan solusi bahwa mengurangi serta mengenyampingkan sikap egois dan fanatic dan belajar untuk memahami perbedaan dan menemukan titik persamaan.

Analisis Video 3

Di dalam konten video yang berjudul Warung Makan, Puasa, dan Toleransi ia memilih isu penutupan warung makan yang beroperasi pada siang hari secara paksa karena dianggap tidak menghargai umat Muslim yang sedang menjalankan ibadah puasa. Di dalam konten video tersebut ia juga menonjolkan aspek kebutuhan pemeluk agama lain yang membutuhkan makanan di siang hari bulan Ramadhan.

Berikut adalah analisis framing menggunakan 4 elemen framing Robert N Entman yang dituangkan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Analsis Framing 4 Elemen Robert N. Entman

<i>Define Problem</i>	Husein Jafar mengangkat masalah penutupan paksa warung makan yang buka di siang hari pada bulan Ramadhan.
<i>Diagnose Causes</i>	Husein Jafar menjelaskan penyebab dari masalah tersebut adalah kesalahan memahami esensi dan tujuan ibadah puasa Ramadhan.
<i>Make Moral Judgement</i>	Husein Jafar membuat evaluasi moral bahwa ibadah yang dilakukan dengan pemahaman yang salah akan menimbulkan sebuah masalah.
<i>Treatment Recommendation</i>	Husein Jafar menawarkan solusi untuk memahami dan mendalami ibadah puasa agar membuahkan perilaku yang baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan metode analisis framing Robert N Entman, dapat ditarik kesimpulan bahwa Husein Jafar melakukan framing di dalam menyampaikan pesan dakwahnya di dalam channel Youtube Jeda Nulis tentang pesan toleransi beragama. Hal ini bisa dilihat pada 10 konten video yang dijadikan bahan penelitian. Ia melakukan pemilihan isu apa yang akan menjadi pembahasan di dalam konten videonya. Kemudian ia juga melakukan penonjolan terhadap suatu aspek, seperti dengan menekankan kata-kata atau dengan mengundang narasumber yang bersangkutan. Di dalam setiap pesan atau pembahasan tentang toleransi beragama yang ia sampaikan di dalam channel Youtubenya, terdapat masalah yang dapat diidentifikasi (*Define Problem*), penyebab dari suatu masalah yang sedang dibahas (*diagnose Causes*), membuat evaluasi moral (*Make Moral Judgement*) dan menentukan jalan apa yang hendak ditempuh (*Treatment Recommendation*) untuk menjadi jalan keluar atau solusi dari suatu permasalahan. Sebagai mana keempat hal tersebut adalah elemen yang ada di dalam analisis Robert N entman.

Secara garis besar Husein Jafar memilih isu atau permasalahan yang muncul akibat sikap intoleran yang dimana masalah tersebut disebabkan oleh tidak adanya pemahaman mengenai perbedaan. Sehingga kebanyakan solusi atau jalan keluar yang ia tawarkan adalah dengan memahami perbedaan tersebut sebagai jalan untuk melakukan kebaikan, serta memahami bahwa toleransi itu tidak akan merusak atau mengikis keyakinan yang dipegang.

Acknowledge

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Rodliyah Khuza'i Dra., M.Ag. selaku dosen pembimbing 1 yang telah membantu, mengarahkan, dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan jurnal ini.
2. Bapak Hendi Suhendi, S.Sos.I., M.M. sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu, mengarahkan, dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan jurnal ini.

Daftar Pustaka

- [1] A. Mahmud, Dakwah islam, Bogor: Pustaka Tahriqul, 2002.
- [2] A. T. S. AF, Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi, Bandung: Mutiara, 1996.
- [3] A. sobur, Analisis Teks Media, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

- [4] S. S. K, *Jurnalisme Investigasi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- [5] B. Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- [6] Eriyanto, *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi dan Politik Media*, Yogyakarta: LKiS, 2002.
- [7] Alvi Fadlillah, & M. Sholeh, N. S. (2023). Pola Dakwah Majelis Wakil Cabang NU Kecamatan Nagreg dalam Peningkatan Kesadaran Shadaqah. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 23–28. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.vi.2068>